

Menghormati Dia yang Menghormati Kita (1 Samuel 2:30)

Sebab siapa yang menghormati Aku, akan Kuhormati, tetapi siapa yang menghina Aku, akan dipandang rendah.

1 Samuel 2:30

Pembuka

Di dunia yang sangat kompetitif di tahun 2026 ini, kita sering kali merasa tertekan untuk mengabaikan prinsip iman demi meraih kesuksesan. Kita takut kehilangan kesempatan, takut tertinggal, atau takut dipandang aneh oleh lingkungan jika kita terlalu "kaku" memegang teguh firman Tuhan. Namun, Allah Bapa memberikan sebuah janji yang teguh: Ia menghormati mereka yang menghormati-Nya. Menghormati Tuhan berarti menempatkan perintah-Nya sebagai otoritas tertinggi dalam setiap keputusan kita, bahkan saat itu terlihat merugikan secara materi atau reputasi.

Inti Renungan

Apa artinya menghormati Allah dalam keseharian? Artinya kita memilih kejujuran saat berbohong lebih menguntungkan. Artinya kita memilih waktu ibadah dan istirahat kudus saat lembur tanpa henti menjanjikan bonus besar. Ketika kita mendahulukan Tuhan Yesus Kristus, kita sedang menyatakan bahwa Ia adalah pemilik hidup kita. Tuhan tidak pernah berutang kepada manusia; saat kita berani "kehilangan" sesuatu demi menyenangkan hati-Nya, Ia sanggup memberikan berkat yang jauh lebih mulia daripada apa yang kita lepaskan. Kehormatan dari Tuhan jauh lebih berharga dan kekal daripada tumpukan dunia yang hanya sementara.

Ayat Pendukung

Matius 6:33: "Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu."

Aplikasi

Mungkin akhir pekan ini Anda menghadapi pilihan sulit antara pekerjaan atau persekutuan, antara integritas atau keuntungan instan. Ingatlah janji di 1 Samuel 2:30. Jangan takut untuk mendahulukan Tuhan. Saat Anda menghormati-Nya dengan keputusan-keputusan Anda, Allah Bapa sendiri yang akan menjamin hidup Anda. Mari jadikan alunea.id sebagai komunitas yang berani tampil beda karena kita lebih takut kehilangan perkenan Tuhan daripada kehilangan peluang dunia. Percayalah, masa depan Anda aman di tangan Pribadi yang Anda hormati.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa, ajarlah kami untuk selalu menempatkan Engkau di atas segala ambisi dan keinginan kami. Berikan kami keberanian untuk tetap setia pada jalan-Mu meskipun dunia menawarkan jalan pintas yang menggiurkan. Kami percaya bahwa saat kami menghormati-Mu, Engkau akan menuntun dan memberkati hidup kami. Kiranya setiap keputusan kami hari ini mendatangkan kemuliaan bagi nama-Mu. Amin.